

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kajian terhadap implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam tiga komponen pembelajaran PAI, meliputi komponen materi, metode dan media, serta evaluasi pembelajaran PAI. Terkait dengan fokus penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebab dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengkajian makna terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam tiga komponen pembelajaran PAI, bukan melakukan eksperimen atau uji efektivitas terhadap variabel penelitian. Ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2015) yang menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif berorientasi pada analisis makna. Artinya, sebagaimana dijelaskan oleh Asyafah (2020), bahwasannya proses penelitian kualitatif sejatinya diarahkan pada pengambilan makna-makna yang muncul dari kajian terhadap data-data terkait variabel penelitian.

Disamping itu, fokus kajian terhadap analisis makna (*participants meaning*) yang muncul, mengharuskan peneliti untuk memperlakukan variabel penelitian secara alami (*natural setting*) dan mengambil data dari berbagai sumber (*multiple sources of data*). Ini ditujukan agar makna yang muncul adalah makna asli dari data, yang tidak didominasi oleh interpretasi peneliti. Dengan demikian, refleksi peran peneliti selama penelitian (*reflexivity*) dan kedudukan peneliti sebagai instrumen kunci (*research as key instrument*) sangat kentara dalam penelitian ini.

Adapun dalam pelaksanaannya, desain penelitian ini didesain secara longgar (*emergent design*). Sebab sebagaimana fokus penelitian di atas, penelitian ini diarahkan pada kajian terhadap implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam tiga komponen pembelajaran PAI secara alami atau apa adanya. Sehingga, kemungkinan adanya perubahan rencana awal seperti perubahan rumusan masalah penelitian, bisa saja terjadi. Kemudian dalam analisisnya, data-data yang telah diperoleh akan dianalisis secara induktif dan deduktif (*inductive and deductive data analysis*). Prosedur berpikir induktif disini akan membantu peneliti untuk mengarahkan proses analisis data menuju keterbentukan informasi yang abstrak,

**Mulky Munawar, 2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang kemudian dalam setiap tahapnya diiringi dengan alur berpikir deduktif, sehingga peneliti dapat menilai dan mengambil keputusan untuk langkah penelitian selanjutnya yang harus diambil. Umpamanya, berkaitan dengan kebutuhan penambahan data. Dengan demikian, pada tahap pelaporan peneliti mampu menyajikan informasi secara holistik (*holistic account*) tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam tiga komponen pembelajaran PAI.

Gambaran karakteristik penelitian ini sebagaimana diuraikan di atas, selaras dengan pendapat Creswell (2014), bahwasannya karakteristik dasar penelitian kualitatif meliputi pengaturan alami (*natural setting*), peneliti menjadi instrumen kunci (*researcher as key instrument*), memiliki berbagai sumber data (*multiple sources of data*), analisis data secara induktif dan deduktif (*inductive and deductive data analysis*), makna partisipan (*participants meanings*), desain yang muncul (*emergent design*), reflektivitas (*reflexivity*), dan catatan holistik (*holistic account*). Oleh sebabnya, pendekatan yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Sementara itu, untuk mengeksplorasi makna dari nilai-nilai moderasi beragama dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode ini dipergunakan untuk menggali makna terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam tiga komponen pembelajaran PAI yang dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi. Adapun dalam prosedur analisis datanya, peneliti mengadaptasi langkah-langkah analisis isi dari Fraenkel, Wallen, dan Hyun (2012), sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan. Dalam tahap ini, peneliti menentukan tujuan khusus penelitian, yaitu meliputi menganalisis implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen materi pembelajaran PAI di sekolah, menganalisis implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen metode dan media pembelajaran PAI di sekolah, dan menganalisis implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen evaluasi pembelajaran PAI di sekolah.
2. Menentukan istilah. Pada tahap ini, istilah-istilah yang dinilai penting untuk disamakan persepsi pemaknaannya didefinisikan dan diurai secara jelas. Adapun beberapa istilah tersebut meliputi:

- 1) Pembelajaran PAI yang dianalisis merupakan pembelajaran PAI yang dilihat dari kaca mata komponen-komponen pokok pembelajaran PAI, meliputi komponen materi, metode dan media, serta evaluasi pembelajaran PAI.
- 2) Moderasi beragama yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan moderasi beragama dalam perspektif Islam.
- 3) Nilai-nilai moderasi beragama yang dianalisis dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Azis dan Anam (2021), yakni mencakup: (1) *Tawassuṭ* (berperilaku tengah-tengah); (2) *I'tidal* (adil); (3) *Tasāmuh* (toleransi); (4) *Syūra* (musyawarah); (5) *Iṣlāh* (reformasi); (6) *Qudwah* (kepeloporan); (7) *Muwaṭānah* (Cinta tanah air); (8) *Lā 'urf* (anti kekerasan), dan; (9) *I'tibar al-'urf* (Ramah budaya).
3. Menentukan unit analisis. Dalam tahap ini, peneliti merumuskan unit analisis, yaitu meliputi bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen materi pembelajaran PAI di sekolah? Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen metode dan media pembelajaran PAI di sekolah? Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen evaluasi pembelajaran PAI di sekolah?
4. Menemukan data yang relevan. Pada tahapan ini peneliti mencari data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yakni data-data terkait tiga komponen pembelajaran PAI, melalui dokumen berupa buku teks siswa mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VII kurikulum merdeka, buku teks siswa mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VIII kurikulum merdeka, buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX kurikulum merdeka, buku panduan guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII kurikulum merdeka, buku panduan guru PAI dan Budi Pekerti kelas VIII kurikulum merdeka, buku panduan guru PAI dan Budi Pekerti kelas IX kurikulum merdeka, buku panduan pembelajaran dan asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah serta Dokumen Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan,

**Mulky Munawar, 2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

5. Mengembangkan rasional. Pada tahapan ini peneliti membangun argumen secara rasional terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam empat komponen pokok pembelajaran PAI. Selain itu, peneliti juga mengembangkan instrumen wawancara sebagai panduan dalam pengambilan data.
6. Mengembangkan rencana sampel. Pada tahapan ini peneliti merencanakan penarikan sampel penelitian terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen materi, metode dan media, serta evaluasi pembelajaran PAI.
7. Memformulasikan kategori pengkodean. Dalam tahap ini, peneliti menyusun panduan pengkodean terkait data atau rumusan masalah penelitian. Adapun panduan pengkodean tersebut sebagai berikut:

No	Data	Kode
1.	Buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum Merdeka.	D1
2.	Buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII Kurikulum Merdeka.	D2
3.	Buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX Kurikulum Merdeka.	D3
4.	Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum Merdeka.	D4
5.	Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII Kurikulum Merdeka.	D5
6.	Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX Kurikulum Merdeka.	D6
7.	Dokumen Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.	DK.1
8.	Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.	DK.2

**Mulky Munawar, 2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Pengkodean Data.

No	Rumusan Masalah	Kode
1.	Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen materi pembelajaran PAI di sekolah?	R1
2.	Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen metode dan media pembelajaran PAI di sekolah?	R2
3.	Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen evaluasi pembelajaran PAI di sekolah?	R3

Tabel 3.2 Pengkodean Rumusan Masalah.

8. Menguji keabsahan data. Pada tahap ini peneliti melakukan uji keabsahan data sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti menggunakan pendapat dari Lincoln dan Guba (1986) yang menyatakan empat langkah dalam menguji keabsahan data kualitatif sebagai berikut:

- 1) Uji derajat kepercayaan (*credibility*). Pada langkah ini peneliti melakukan tujuh tahapan, diantaranya. Pertama, perpanjangan pengamatan yakni melakukan penelitian berulang hingga menemukan kejenuhan data. Kedua, ketekunan pengamatan pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh sehingga dapat dipastikan kebenarannya. Ketiga, triangulasi pada tahap ini peneliti mengecek kembali temuan dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Keempat, pengecekan sejawat melalui diskusi pada tahap ini peneliti mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti. Kelima, kecukupan referensial pada tahap ini peneliti membuktikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang asli dengan menyertakan bukti dokumentasi. Keenam, kajian kasus negatif pada tahap ini peneliti melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Ketujuh, pengecekan anggota (*member check*) pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap kebenaran data serta interpretasinya kepada sumber data.
- 2) Keteralihan (*transferability*). Pada tahap ini peneliti menyajikan informasi secara jelas, sehingga dengan tepat, pembaca dapat memahami dan memanfaatkan informasi penelitian ini sesuai dengan konteks yang diangkat.

**Mulky Munawar, 2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Kebergantungan (*dependability*). Pada tahap ini peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing dalam melakukan segala aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
  - 4) Kepastian (*confirmability*). Pada tahap ini peneliti melakukan *member check* untuk memastikan data yang dianalisis dalam penelitian ini sesuai dengan maksud dari sumber data.
9. Analisis data. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data, termasuk di dalamnya melakukan penghitungan frekuensi unit kategori.

### 3.2 Objek Penelitian

Berdasarkan fokus kajian dalam penelitian ini, yakni implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam tiga komponen pokok pembelajaran PAI di sekolah, maka objek kajian dalam penelitian ini meliputi komponen materi, metode dan media, serta evaluasi pembelajaran PAI. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi berbagai macam dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian. Data tersebut sekaligus menjadi data primer dalam penelitian ini, sebab data diperoleh langsung oleh peneliti (Asyafah, 2020). Sementara data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur-literatur yang terkait dengan fokus penelitian, sebab data dalam literatur-literatur tersebut tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti (Asyafah, 2020).

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan merujuk pada langkah-langkah dari Creswell (2014). Pengumpulan data ini peneliti awali dengan kegiatan perumusan pertanyaan penelitian. Dalam proses perumusannya, pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti peroleh dari hasil kajian terhadap masalah atau isu yang diangkat dalam penelitian ini. Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, peneliti menemukan dua puluh penelitian yang memiliki keserupaan fokus kajian dengan penelitian ini. Dari dua puluh penelitian tersebut, sebelas diantaranya berfokus pada kajian implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam tahapan pembelajaran PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sementara satu penelitian berfokus pada kajian terhadap pemaknaan istilah *wasatiyyah* beserta argumentasi penerapannya dalam pembelajaran PAI. Kemudian empat penelitian lainnya

**Mulky Munawar, 2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berfokus pada kajian terhadap implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui inovasi model pembelajaran PAI. Adapun empat penelitian sisanya berfokus pada kajian terhadap muatan nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam dokumen teks kurikulum PAI. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, peneliti memandang bahwa penelitian-penelitian itu belum berhasil menampakkan wajah utuh dari implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen pembelajaran PAI. Sehingga dengan menggunakan teori komponen pembelajaran menurut Sanjaya (2015), peneliti merumuskan tiga pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen materi pembelajaran PAI di sekolah? Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen metode dan media pembelajaran PAI di sekolah? Serta, bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen evaluasi pembelajaran PAI di sekolah?

Setelah merumuskan pertanyaan penelitian, peneliti mencari dan memilih dokumen-dokumen yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian dokumen secara daring (dalam jaringan) pada berbagai situs web yang dapat dipercaya, seperti *google scholar* (*scholar.google.com*), Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (*buku.kemdikbud.go.id*), dan JDIH Kemendikbudristek (*jdih.kemdikbud.go.id*). Berdasarkan pencarian ini, peneliti memperoleh delapan dokumen yang dinilai relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII-IX kurikulum merdeka, buku panduan guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII-IX kurikulum merdeka, Dokumen Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka, serta Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.

**Mulky Munawar, 2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah berikutnya yang peneliti tempuh ialah mengumpulkan data dari dokumen-dokumen tersebut. Guna menjawab rumusan masalah nomor satu, data mentah yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII-IX Kurikulum Merdeka. Sementara untuk menjawab rumusan masalah nomor dua dan tiga, data mentah yang digunakan yaitu buku panduan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII-IX serta buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII-IX. Adapun Dokumen Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka, serta Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah merupakan data pendukung dalam menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini.

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya ialah melakukan analisis data. Dengan merujuk pada data mentah sebagaimana telah diuraikan di atas, peneliti secara detail membaca keseluruhan isi dari dokumen-dokumen tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya data yang tidak terjaring. Disamping itu, setiap selesai membaca satu dokumen peneliti langsung melakukan analisis dengan cara mengaitkan data dengan sembilan nilai moderasi beragama yang secara konseptual telah dikembangkan oleh Kementerian Agama. Sehingga ketika ada data yang berhubungan dengan kesembilan nilai moderasi beragama, maka itulah yang dijadikan temuan penelitian. Kemudian, data-data itu peneliti tabulasi ke dalam tabel temuan data. Dengan demikian, temuan penelitian bersifat real, yakni apa adanya sesuai dengan apa yang tertera dalam dokumen-dokumen yang dikaji, serta berkaitan dengan sembilan nilai moderasi beragama. Hal ini peneliti lakukan secara berulang terhadap seluruh dokumen hingga tuntas.

#### 3.4 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana proses pencarian dan penyusunan dilakukan secara sistematis dari seluruh

**Mulky Munawar, 2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah teknik analisis data berdasarkan metode *content analysis* dari Fraenkel, Wallen, dan Hyun (Fraenkel dkk., 2012) yang dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menelaah dokumen-dokumen yang menjadi data mentah dalam penelitian ini. Penelaahan tersebut peneliti tempuh dengan cara membaca dan mencari argumentasi yang relevan dengan indikator nilai-nilai moderasi beragama. Selanjutnya argumen-argumen yang relevan dengan indikator nilai-nilai moderasi beragama tersebut peneliti tabulasikan ke dalam tabel temuan penelitian.
2. Tahap penyajian data. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis deskriptif terhadap tabel temuan penelitian. Kemudian analisis deskriptif tersebut peneliti visualisasikan pula dalam bentuk diagram, sehingga proporsionalitas implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap komponen pembelajaran PAI nampak kentara.
3. Tahap inferensi. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari diagram terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam komponen pembelajaran PAI, sehingga diperoleh kesimpulan sementara dari temuan penelitian.

### 3.5 Definisi Operasional

Guna menghindari kesalah pahaman, berikut peneliti definisikan beberapa istilah penting dalam penelitian ini:

1. Implementasi: Implementasi dalam penelitian ini bermakna penerapan kebijakan pemerintah dalam tataran konseptual perencanaan yang berbentuk bahan ajar berupa buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti serta buku teks panduan guru PAI dan Budi Pekerti jenjang SMP.
2. Moderasi beragama: Moderasi beragama yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan konsep moderasi beragama yang digagas oleh Kementerian Agama.
3. Komponen pembelajaran: Komponen pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi komponen materi, komponen metode dan media, serta komponen evaluasi pembelajaran PAI.

**Mulky Munawar, 2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MODERAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu